

## Peran Keluarga Dalam Meningkatkan Kesehatan Jiwa Lansia Di Rumah

Wiwin Wiarsih, SKp.

Dosen Keperawatan Jiwa & Komunitas FIK-UI

*Seseorang yang berusia lanjut akan mengalami perubahan-perubahan akibat penurunan fungsi sistem tubuh. Salah satu perubahan tersebut adalah perubahan kejiwaan. Masalah kesehatan jiwa lansia yang sering muncul adalah gangguan proses-pikir yang ditandai dengan lupa, pikun, bingung, dan curiga; gangguan perasaan diantaranya ditandai dengan kelelahan, acuh tak acuh, mudah tersinggung; gangguan fisik/somatik tanpa penyebab yang jelas meliputi gangguan pola tidur; gangguan makan dan minum; gangguan perilaku ditandai dengan enggan berhubungan dengan orang lain, dan ketidakmampuan merawat diri sendiri.*

*Keluarga merupakan masyarakat terkecil di mana lansia berada. Perubahan kejiwaan pada lansia akan mempengaruhi status kesehatan keluarga. Oleh karena itu keluarga dan lansia perlu mengetahui perubahan kejiwaan pada lansia agar dapat mencegah terjadinya gangguan jiwa pada lansia. Keterlibatan keluarga akan menentukan keberhasilan perawatan kesehatan jiwa lansia yang digambarkan pada tulisan ini.*

**Kata kunci:** perubahan proses pikir pada lansia, keterlibatan keluarga

*Changing in physical and psychosocial in elderly associated with aging. The observed changes represent the cumulative effects of heredity, environment, nutrition, rest, activity and altered health state while the most observed changes in psychosocial state of the elderly such as forgetfulness, memory loss, narrowed, attention spans, confusional states and impairment of their mind and emotional states increased accompany with their physical state.*

*Family is the closest person around the elderly, a caring attitude, calm conversation and promotion of the comfort contribute to the relief of confusional states, and, also emotional support helps the family cope with the elderly persons disorientation and confusion.*

*Family is the most important person to help the elderly in maintaining their health states physically and psychosocially.*

**Key word:** changing in physical and psychosocial states in elderly; family participation.

---

---

### Pendahuluan

Pembangunan kesehatan di Indonesia diarahkan pada peningkatan kualitas hidup manusia dan masyarakat termasuk usia lanjut. Menurut UU No. 13 tahun 1988 pasal 1 ayat 2 tentang kesejahteraan lanjut usia dinyatakan bahwa lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas. Keberhasilan pembangunan dalam bidang kesehatan mengakibatkan

meningkatnya usia harapan hidup dari 61,5 tahun untuk wanita dan 57,9 tahun untuk laki-laki pada tahun 1985 menjadi 66,7 tahun untuk wanita dan 62,9 tahun untuk laki-laki pada tahun 1995. Proporsi lanjut usia diperkirakan pada tahun 2000 akan meningkat menjadi 15,3 juta orang dengan perkiraan umur harapan hidup berkisar antara 65-70 tahun.